Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 18162-18167

Analisis Penerapan Aplikasi SIPD Dalam Pelaksanaan Laporan Keuangan Pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Ria Agustia[1], Heny Triastuti KN[2], Shofwan Andri[3]
[1]Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia
[2]Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia
[3]Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author: Ria agustia[1] Email: ria.agustia@gmail.com

Published: August , 2025

ABSTRACT

The application of SIPD application in the preparation of regional financial reports is very beneficial in terms of budget planning and facilitating the preparation, transparency and accountability of financial reports as well as facilitating the supervision and evaluation of services. This study aims to determine the extent of the application of the Regional Development Information System (SIPD) in the preparation of financial reports of the North Sumatra Provincial Health Office. What are the constraints in the application of the Regional Development Information System (SIPD) in the preparation of financial reports of the North Sumatra Provincial Health Office. This study uses a qualitative phenomenological and descriptive approach. This study uses qualitative data in the form of interview results at the North Sumatra Provincial Health Office. The results of this study indicate that employees at the North Sumatra Provincial Health Office have understood the meaning of the Regional Development Information System (SIPD) financial application, as seen from their understanding of the meaning, benefits and objectives and the input data needed as well as the output of financial reports produced from the processing results. The quality of information produced from the implementation of the financial SIPD application is good, this is indicated by the fulfillment of three characteristics, namely: Timeliness, Reliability, Relevance

Keywords: *SIPD, Accounting Information System and Financial Reports*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Penerapan berbagai bentuk aplikasi hasil penggunaan teknologi komputer akuntansi diberbagai bidang dengan maksud mempermudah proses, mempermudah akses, akuntabilitas dan transparansi termasuk aplikasi di bidang pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan semakin maju, dengan demikian penyusunan laporan keuangan yang menerapkan akuntansi manual tidak lagi kita temukan dikantor-kantor pemerintah, perusahaan maupun maupun instansi atau lembaga swasta lainnya. sistem data di masa globalisasi seperti saat ini tumbuh sangat pesat dengan penggunaan teknologi komputer yang terus menjadi mutakhir dalam waktu yang relatif pendek. Hal ini dibuktikan melalui informasi yang dikeluarkan oleh Gartner Market Databook (Databook, 2018) yang menyatakan jika ditaksir pengeluaran investasi teknologi data global pada tahu 2022 hendak menggapai $4,2 triliun.ini menunjukkan bahwa baik teknologi data ataupun sistem data telah menjadi hal yang sangat berarti di tiap bidang kerja ataupun di tiap elemen warga.
(Aidah, Erwinda, Terrensia, Resi 2024). Selanjutnya dalama perkembangan zaman di dalam organisasi maka suatu sistem informasi sangat dibutuhkan mengakibatkan pesat dalam perkembangannya. (Amalia Yunia Rahmawati 2020).

Meningkatkan program pembangunan disegala bidang sebagai sarana penyampaian informasi secara sempurna dan melibatkan semua orang secara meluas dengan pemanfaatan teknologi digital menjadi harapan pengelola pemerintahan daerah masa kini dan masa depan. Selanjutnya untuk dapat menyusun perencanaan pembangunan daerah yang baik dan berkualitas diperlukan sebuah data acuan yang akurat dan akuntabel serta relevan. Ada suatu peribahasa mengatakan bahwa " siapa yang menguasai informasi, maka dia yang akan menguasai dunia." Semangat peribahasa inilah yang dianut oleh Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam mengupayakan dan menyediakan data serta informasi. Dengan demikian maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat memudahkan dan meningkatkan kinerja dan suatu pusat data base yang dapat dipercaya, akurat danpraktis dalam penyajian data serta pelaporan dalam menjalankan pemerintahan.

Dari laporan keuangan dapat dilihat tingkat kesehatan keuangan suatu instansi demikian pula dari laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai indikator peningkatan kredibilitas. Oleh karena dengan penyajian laporan keuangan akan dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak lain, dengan demikian standarisasi penyajian informasi akuntasi keuangan sangat diperlukan karena banyak pihak berkepentingan dengan laporan keuangan yang seperti itu.

Manajemen bertanggung jawab kepada pihak eksternal yang berkepentingan dengan kinerja yang telah dicapai selama periode waktu tertentu melalui penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan dimaksudkan untuk menunjukkan tanggung jawab manajemen terhadap pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dengan memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja, perubahan ekuitas, dan arus kas lainnya. Sejak diperlakukan otonomi daerah di Indonesia, maka pemerintahan daerah merupakan organisasi sektor publik yang diberi kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengatur pemerintahannya sendiri. Sebagaimana yang diatur dalam undang-undang nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang kemudian disempurnakan dalam undang-undang nomor 32 Tahun 2004 Tentang pemerintahan Daerah, sebagai berikut : "otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai de3ngan peraturan perundang-undangan".(Vitriana, Agustiawan, and Ahyaruddin 2022)

Undang-undang tersebut memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangga daerahnya sendiri, menetapkan kebijakan sendiri, serta melakukan pembiayaan dan pertanggungjawaban keuangan sendiri. Kewenangan yang luas, utuh dan bulat pada akhirnya harus dipertanggungjawabkan kepada pemberi wewenang dan masyarakat. Olehy karena itu pemerintah beserta seluruh satuan kerja perangkat daerah (SKPD) selaku pengguna anggaran (PA) diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh P. Siagian (Kusumawardhani 2023)menyatakan bahwa, pemanfaatan inovasi data saat ini bukanlah suatu kekuatan namun merupakan suatu kebutuhan, kecakapan, kelangsungan hidup dan efisiensi kerja asosiasi atau organisasi baik pada tingkat individu, kelompok maupun pada tingkat hierarki atau organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan dengan menggunakan inovasi ini.

Dengan dikeluarkannya Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan daerah yang otomatis menggantikan Permendagri sebelumnya yaitu Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah. Dengan demikian Pemerintah Kabupaten Maros melalui seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) termasuk Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara maka sedang menerapkan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi berbasis komputer sebagaimana yang di anjurkan oleh pemerintah pusat melalui kementerian dalam negeri, yaitu Sistem Informasi Pemerintah Daerah yang disingkat SIPD dengan demikian sudah tidak menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) lagi. leh karena karena berdasarkan pasal 2 Permendagri No. 70 Tahun 2019 dijelaskan bahwa ruang lingkup SIPD meliputi : Informasi Pembangunan Daerah, nformasi Keuangan Daerah, Informasi pemerintah Daerah Lainnya.(Lazuardi and Pawestri 2024)

SIPD adalah aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah dan memiliki fungsi sebagai alat perencanaan dan sebagai alat pengendalian pada anggaran

pendapatan dan belanja daerah (APBD), oleh karena sumber pendanaan yang digunakan oleh pemerintah daerah dalam menjalankan roda pemerintahannya melalui data rekening belanja akan terlihat sehingga dapat berperan sebagai pengendali dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah.
Dalam kaitannya dengan penyajian laporan keuangan maka sistem informasi pemerintah daerah (SIPD) berkaitan erat dengan kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan sangat penting karena dapat memberikan informasi yang sangat akurat dan meyakinkan bagi OPD dalam pengambilan keputusan. Secara operasional menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIPD sangat menguntungkan karena memperudah penyusunan laporan , namun dalam menjalankan aplikasi ini tidaklah mudah harus memerlukan kerja sama baik dan kerja keras disetiap instansi yang terlibat.
Penelitian yang dilakukan (Kusumawardhani 2023)menunjukkan bahwa salah satu faktor pendukung dalam mendukung kualitas laporan keuangan adalah penerapan aplikasi SIPD, dimana laporan keuangan tersebut dihasilkan dari suatu proses berdasarkan input, proses dan output yang baik. Penelitian ini sejalan dengan (Amalia Yunia Rahmawati 2020)yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
Dinas Kesehata Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu unit pelaksana teknis Satuan Kerja Perangkat Daerah yang dikepalai aparatur sipil negara yang berpengalaman dan memiliki masa kerja lima belas tahun ke atas dan beresolon dua merupakan dinas pengelolaan kesehatan yang berada di area provinsi sumatera utara yang sudah menerapkan Sistem Informasi Pemerintah Darah (SIPD) yang bertujuan mempercepat dan mempermudah dalam pelaksanaan pengawasan, dan evaluasi pelayanan publik pemerintah Provinsi Sumatera Utara dibidang pengelolaan keuangan lingkup anggaran,perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan. Walaupun masih dalam tahap awal karena sesuai perintah pemerintah pusat mewajibkan aplikasi ini diterapkan pada awal tahun 2021..

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber dapat membedakan data. Berdasarkan jenisnya, informasi dibagi menjadi dua, yaitu kuantitatif dan subjektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dan deskriptif. Strategi eksplorasi subjektif dengan pendekatan fenomenologis menurut Creswell adalah salah satu jenis metodologi subjektif yang jelas dimana dalam pendekatan semacam ini ilmuwan mengarahkan persepsi dan pertemuan dengan anggota/responden untuk mengetahui keanehan yang terjadi di keberadaan anggota/responden. Peneliti menggunakan ini sebagai metode pengumpulan data, yang kemudian diolah untuk menentukan makna dari pernyataan yang dibuat oleh partisipan, responden, dan individu narasumber(Kusumawardhani 2023). Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam, terhadap penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Keuangan, maka penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan studi Dokumentasi Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Keuangan dijelaskan secara rinci dengan menggunakan pendekatan fenomenologi metode analisis deskriptif. Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah : (1) Data dari wawancara, observasi dan dokumentasi diorganisir kesamaan dan perbedaannya sesuai dengan pertanyaan penelitian, (2) Data yang sudah diorganisir ditentukan temanya, (3) Mencari keterkaitan antara tema, (4) Interpretasi atas semua temuan sesuai dengan keterkaitan antar tema dengan menggunakan teori yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menghasilkan laporan keuangan, staf keuangan hanya perlu memasukkan data transaksi ke dalam jurnal yang terintegrasi langsung. Pengelolaan laporan keuangan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dapat difasilitasi dengan sistem aplikasi SIPD keuangan ini, yang dapat mempermudah pegawai dalam menyusun laporannya. Aplikasi tersebut telah mencakup setiap langkah proses akuntansi, mulai dari pencatatan hingga pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dengan memasukkan atau memasukkan transaksi berdasarkan tanggal terjadinya dan kemudian memprosesnya secara otomatis.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pegawai Dinkes Sumut secara umum memahami tujuan penerapan SIPD Keuangan. Sesuai (BPKP, 2007) program aplikasi SIPD moneter merupakan program aplikasi yang ditujukan untuk membantu DPRD setempat dalam mengawasi dana daerah secara terkoordinasi.

Penerapan SIPD keuangan oleh pemerintah daerah Provinsi Sumatera Utara menguntungkan seluruh pegawai yang diwajibkan menyusun laporan keuangan. Hasil wawancara yang dilakukan dengan sejumlah pegawai Dinkes Sumut menunjukkan manfaat penerapan SIPD.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa SIPD keuangan mempermudah proses pengolahan data keuangan, karena pegawai hanya perlu menginput data sebelum diproses secara otomatis. Hal ini mempersingkat waktu yang diperlukan untuk menyiapkan laporan keuangan dan membuat proses pelaporan keuangan menjadi lebih sederhana. Pegawai harus memahami setiap masukan yang akan diolah atau diolah dengan menggunakan SIPD keuangan serta keluaran yang akan dihasilkan dari pengolahan tersebut guna melengkapi gambaran pemahaman pegawai terhadap SIPD keuangan. Hal ini di samping pemahaman karyawan tentang manfaat dan tujuan pelaksanaannya. Hasil yang disinggung dari proses penanganan informasi dalam SIPD Uang adalah komponen laporan keuangan pemerintah daerah yang telah diatur dalam Permendagri No. 77 Tahun 2020.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan yang tidak pernah terhalang oleh SIPD Keuangan menunjukkan adanya pengaruh struktur birokrasi, khususnya dalam kaitannya dengan pengawasan terhadap pelaksanaan SIPD Keuangan. Dengan pengawasan yang baik dan pertimbangan khusus oleh tim direktur, kekecewaan yang ditimbulkan oleh sistem dapat diharapkan, misalnya dengan mendapatkan server cadangan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur birokrasi turut mendukung pelaksanaan SIPD Keuangan, khususnya dalam hal pengawasan.

Adapun karakteristik kualitas informasi hasil temuan dari wawancara sebagai akibat dari penerapan SIPD pada kantor dinkes SUMUT adalah ada tiga karakteristik sebagai bentuk kualiats informasi penerapan system ini, ketiga karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Ketepatan waktu

Karakteristik ini terkait ungkapan dari hasil wawancara dengan Kasubbag Keuangan, beliau mengatakan : "setelah diterapkannya SIPD Keuangan ini, setiap staf yang bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan menjadi termotivasi atau tidak malas untuk melaksanakan tugasnya masing-masing, itu karena apa dek? karena mereka merasa terbantu dengan adanya sistem ini, dan penyajian laporan akhirnya tidak pernah terlambat sejak diterapkannya sistem ini, yah sampai sejauh ini juga sistem ini Alhamdulillah tidak pernah mengalami masalah, sehingga penyajian laporan keuangan tidak pernah terlambat, saya kira seperti itu".

2) Andal

Sedangkan karakteristik andal ini sebagai bentuk kualitas informasi yang dihasilkan dari penerapan SIPD Keuangan, hal ini dapat dismpulkan dari pernyataan hasil wawancara dengan Kasubbag Keuangan, beliau mengatakan bahwa " yahhh.. sejauh ini tidak pernah ada keluhan dari OPD lain tentang sistem ini, ekspor-import data juga lancar-lancar saja, itu kan berarti laporan kita tidak bermasalah dengan demikian penerapan aplikasi SIPD dapat diandalka adanya".

3) Relevan

Adapun karateristik relevan ini sebagai bentuk kualitas informasi yang dihasilkan dari penerapan SIPD Keuangan, disimpulkan dari pernyataan hasil wawancara dengan kasubbag Keuangan, mengatakan : "setiap transaksi dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing, dan itu sudah terprogram langsung dalam sistem ini, kita hanya menginput data ke dalam sistem, dan sistem yang mengolahnya. Kalau sistem tidak saling berhubungan, yah berarti sistemnya gagal dong".

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan defenisi kualitas iniformasi dari ketiga karakteristik di atas yang berarti tepat waktu, saling berhungan atau relevan, dan dapat diandalkan. Ungkapan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa tingkat kualitas informasi yang dihasilkan dari penerapan SIPD Keuangan pada Dinkes Provinsi Sumut sudah cukup baik. Tertundanya penyajian laporan keuangan yang diakibatkan oleh kegagalan sistem hampir tidak pernah terjadi, dengan demikian system ini dapat menumbuhkan sikap positif pegawai yaitu menjadi termotivasi dengan adanya

sistem ini karena sangat membantu dalam proses penyajian laporan keuangan. Setiap transaksi secara otomatis dikelompokkan menurut jenisnya oleh sistem, sehingga karyawan hanya bertugas memasukkan data ke dalam sistem. Integritas sistem dijamin oleh keterkaitan dan ketergantungannya.

Sejak sistem ini diterapkan, tidak ada laporan pengaduan yang masuk ke SKPD lain. Hal ini menunjukkan bahwa sistem ini sangat penting karena dapat atau telah bekerja seperti yang diharapkan oleh para penggunanya.

Manfaat yang diperoleh oleh pemerintah daerah dengan menggunakan sistem aplikasi SIPD Keuangan daerah terintegrasi (BPKP, 2008) dengan demikian penerapan SIPD pada Kantor BKAD Kabupaten Maros membawa manfaat sebagai berikut:

1) Database terpadu, artinya tidak perlu melakukan penginputan berulang- ulang pada data yang sama.
2) Data yang sama akan tercetak dan terecek secara otomatis (validasi data terjamin); dan
3) Fleksibel, dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan dimana:
4) Output dapat disesuaikan menurut perundang-undangan yang berlaku, dan
5) Output dapat disajikan berdasarkan kebutuhan manajemen pemerintah daerah untuk megambil keputusan/kebijakan.
6) Terjalin kerja sama baik antara instansi baik dalam lingkup BKAD maupun antara SKPD Lainnya
7) Mempercepat dan mempermudah pelaksanaan pengawasan serta evaluaqsi pelayanan publik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang sudah peneliti lakukan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: Umumnya pegawai pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara telah mengetahui makna aplikasi sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) keuangan, terlihat dari pemahaman mereka mengenai pengertian, manfaat dan tujuan serta data-data input yang dibutuhkanvdemikian pula output laporan keuangan yang dihasilkan dari hasil pengolahannya. Faktor-faktor pendukung yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam penerapan aplikasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) Keuangan berfungsi secara optimal, adapun faktor-faktor pendukung yang dimaksud adalah Komunikasi dan sosialisasi yang efektif mengenai tujuan penerapan serta manfaat yang didapat dari penerapan SIPD tersebut; Terpenuhinya sumber daya manusia (SDM) yang handal baik dalam jumlah maupun dalam kapasitasnya; Sikap implementor yang menerima / setuju atas pelaksanaan penerapan SIPD Keuangan serta dukungan penuh dari kepala atau pimpinan; Adanya pengawasan yang baik terhadap penerapan aplikasi SIPD sehingga bentuk kegagalan yang disebabkan oleh sistem dapat diantisifasi.

Kualitas informasi yang dihasilokan dari penerapana aplikasi SIPD keuangan sudah baik, hal ini ditandai dengan terpenuhinya dengan baik tiga karakteristik, yaitu : Ketepatan Waktu, Andal, Relevan

DAFTAR PUSTAKA

Alma. B. (2019). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.

Doublert, B. (2019). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka.

Gunarsih, C. M. (2021). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Toko Pelita Jaya Buyungon Amurang.

Haque. M. G. (2020). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT. Berlian Multitama Di Jakarta.

Holmes, M. (2019). *Marketing Mix: Product, Price, Distribution and Promotion*. America: Prentice Hall Jersey University Press.

Kotler, P. (2023). *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia*. Buku Dua. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta. Salemba Empat.

Laksana, F. (2020). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lorenzo, P. (2021). *Managing of Customer Behavior*. New York: Published by McGraw Hill Book Company.

Lucas, D. B. (2019). *Measuring Advertising Effectiveness*. New York: McGraw-Hill.

Lupiyoadi, R. (2021). *Manajemen Pemasaran Jasa*: Teori Dan Praktik. Jakarta:Salemba Empat.

Manullang, M dan Pakpahan, M. (2019). Metodologi Penelitian. Proses Penelitian Praktis. Bandung: Citapustaka Media.

Mokodompit, M. R. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada 3 AM Cofee Manado.

Mulyadi, N. (2022). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Lapis Talas Kujang Bogor Untuk Keperluan Usaha Waralaba.

Muller, H. (2023). *Customer Behavior in Research of Marketing*. New Jersey: Prentice Hall Inc.

Peter, J. (2021). Consumer Behavior: *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.

Saladin, D., & Buchory, H. A. (2019). manajemen Pemasaran, bandung: Linda karya.

Satdiah, A. (2023). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Toko Cat De'lucent Paint.

Subianto, T. (2020). Studi Tentang Perilaku Konsumen Beserta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian. Jurnal Ekonomi MODERNISASI, 3(3), 165–182.

Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Stephen, S. (2020). *The Stratified of Consumer In The Service Marketing*. 10th Edition, Prentice Hall, Ohio University Press.

Sondakh, M. (2022). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Telkomsel pada Mahasiswa di Desa Raanan Baru.

Syaifuddin. (2024). Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian pada PT. Elco Indonesia Sejahtera.

Tjiptono, F. (2020). Strategi Pemasaran Edisi 3. Yogyakarta: Andi, 24

Widyaningsari, D. (2024). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian pada Alfamart Ciledug Kreo, Kota Tangerang.

Yunki, B. (2019). *Persaingan Citra di Panggung Indonesia*. Top Branding 2008. Managign Partner The Jakarta ConsultingGroup. Majalah Marketing.